

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah persoalan tujuan dan fokus. Mendidik anak berarti bertindak dengan tujuan agar memengaruhi perkembangan anak sebagai seseorang secara utuh.² Oleh sebab itu dalam mencerdaskan dan mensejahterakan anak tidak lain harus bersinggungan dengan pengajaran dan pembelajaran. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya, dan ketika beranjak dewasa dan berkeluarga mereka juga akan mendidik anak-anaknya. Begitu dengan di sekolah dan di perguruan tinggi, para peserta didik dan mahasiswa dididik oleh guru dan dosen. Karena pendidikan adalah hak milik manusia tidak ada makhluk lain yang membutuhkan pendidikan.

Dalam proses pengajaran di sekolah salah satu faktor yang paling utama adalah guru. Guru adalah panutan, terutama bagi peserta didik. Menyampaikan ilmu yang tidak benar dan tidak membawa manfaat merupakan sebuah bentuk penyebaran kesesatan secara terstruktur.³ Dapat di simpulkan bahwasanya apa yang di sampaikan seorang guru adalah ucapan yang memberikan nilai kemanfaatan agar peserta didik mampu menerimanya dengan baik.

Menurut Soedarto yang dikutip oleh Kunandar dalam bukunya *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, kompetensi profesional guru meliputi: merancang dan merencanakan program pembelajaran,

²Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Cetakan Kedua, Bandung : PT Remaja Rosydakarya, 2014, hlm.17

³Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, Cetakan Pertama, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009, hlm.7

mengembangkan program pembelajaran, mengelola pelaksanaan program pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, mendiagnosis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Agar dapat menguasai gugus kemampuan professional tersebut diperlukan kemampuan dasar professional, seperti pengetahuan tentang perkembangan dan karakteristik peserta didik, sumber belajar, teori sumber belajar, model belajar mengajar dan sebagainya.⁴

Proses belajar dan hasil belajar para peserta didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan misi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para peserta didik berada pada tingkat optimal.⁵

Tidak diragukan lagi bahwasannya dalam kegiatan belajar mengajar sumber belajar sangat dominan di butuhkan, dan guru adalah peran terpenting dalam kegiatan belajar tidak hanya sekedar memberi materi namun perlu menjadikan uswatun khasanah bagi peserta didik, melainkan ada yang penting lagi adalah sumber belajar. Sedang sumber belajar menurut arti luas adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.⁶ Oleh karena itu, tanpa bahan pelajaran tujuan proses

⁴ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 57

⁵ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2006, hlm. 36

⁶ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2004, hlm.161

belajar mengajar tidak akan tercapai, sehingga bagi seorang guru harus menguasai bahan pelajaran untuk diajarkan.

Silabus dan RPP sangatlah penting dalam perencanaan mengajar, diharapkan akan membantu persiapan sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan. Namun kita lihat di sekolah-sekolah banyak para guru yang tidak menerapkan pengajaran sesuai dengan silabus dan RPP. Peneliti yakni, ketika seorang pengajar tidak menyusun silabus dan RPP, dan juga tidak mengetahui bagaimana pokok-pokok penting dalam pembelajaran, seperti standar kompetensi, kompetensi dasar dan lain-lain, hal tersebut akan membuat pengajaran tidak sesuai dengan tujuan-tujuannya.

Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan system penilaian.⁷

Seorang guru juga harus memerhatikan *scope* (ruang lingkup) dan *sequence* (sistematika materi) dari topic materi yang hendak diajarkan dalam silabus dan RPP, agar proses kegiatan belajar dan mengajar tersusun dengan rapi dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan skripsi ini peneliti memilih judul "Studi Analisis *Scope* dan *Sequence* dan Relevansi Dalam Silabus Dan RPP Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Bahasa Arab Di SMP 1 Sultan Agung Semarang", dengan alasan sebagai berikut:

⁷ Abdul Majid, *op. cit.*, hlm.40

1. *Scope* atau ruang lingkup bahan pelajaran sangat perlu untuk diketahui karena menyangkut keluasan dan kedalaman materi yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik.
2. *Sequence* atau sistematika disini dimaksudkan agar guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik antara satu materi dengan lainnya berurutan.
3. Relevansi atau kesesuaian materi dengan karakteristik materi, tujuan pembelajarn dan hasil belajar dengan maksud agar apa yang menjadi rencanakan guru teralisasi dengan baik.
4. Silabus dan RPP merupakan rencana pembelajaran yang penting dan harus dimiliki oleh setiap guru mata pelajaran sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar.
5. Berdasarkan observasi yang telah penile lakukan pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang sudah memadai oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti RPP dan Silabus di SMP.
6. Dipilihnya penelitian di SMP Islam Sultan Agung Semarang karena silabus, RPP dan buku ajar mata pelajaran Bahasa Arab yang digunakan oleh guru SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang adalah guru mata pelajaran itu sendiri yang membuat untuk satu yayasan Sultan Agung khususnya tingkat Sekolah Menengah Pertama.
7. Guru sebagai pendidik memiliki peran yang utama dalam proses pembelajaran.

B. Penegasan Istilah

Sebelum peneliti membahas lebih lanjut mengenai skripsi ini, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini. Dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahfahaman atau penafsiran ganda. Adapun istilah-istilah dari judul skripsi yang berbunyi "Studi Analisis *Scope* dan *Sequence* dalam Silabus dan RPP Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Bahasa Arab di SMP 1 Sultan Agung Semarang" dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Studi Analisis

Studi yaitu kajian, telaah, penelitian, atau penyelidikan ilmiah.⁸ Sedangkan analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.⁹ Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa studi analisis adalah suatu kajian atau penelitian yang bersifat ilmiah untuk mengetahui peristiwa yang sebenarnya.

2. *Scope* dan *Sequence*

Scope adalah ruang lingkup atau luas bahan pelajaran, jenis dan bentuk pengalaman-pengalaman belajar, pada berbagai tingkat perkembangan peserta didik guna mencapai tujuan-tujuan pendidikan.¹⁰

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1990, hlm. 860

⁹ *Ibid.*, hlm. 32

¹⁰ Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, Bandung, Jemmars, 1982, hlm.200

Sedangkan *sequence* adalah sistematika pengalaman belajar itu diberikan. Sering diartikan sebagai kapan pengalaman belajar atau bahan pelajar itu harus diberikan, atau disempitkan menjauh di kelas berapa bahan pelajaran tertentu harus diajarkan.¹¹

3. Silabus

Silabus adalah sebuah ikhtisar suatu mata pelajaran atau mata kuliah yang disusun secara sistematika, memuat tujuan, pokok bahasan dan sub bahasan, alokasi waktu, dan sumbu bahan yang dipakai.¹²

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah perencanaan jangka pendek memperkirakan atau memperoyeksikan hal-hal yang akan dilakukan dalam pembelajaran.¹³

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani, *paedagogy*, yang memiliki arti seorang anak yang pergi dan pulang sekolah dengan diantar oleh seorang pelayan. Kemudian *paedagogos* berkembang dan dimaknai sebagai seseorang yang tugasnya membimbing

¹¹ Nasution, *loc. Cit*

¹² Bermaw Munthhe, *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta, PT Pustaka Setia, 2011, hlm. 203

¹³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, CV. Pustaka Setia, 2011, hlm.203

anak pada masa pertumbuhannya sehingga menjadi anak yang mandiri dan bertanggung jawab.¹⁴

Pengertian agama dalam bahasa Semit, berarti undang-undang atau hukum. Dalam bahasa Arab agama diartikan din, din mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan dan kebiasaan. Kemudian agama dari bahasa lain adalah religi (relegere) yang berarti mengumpulkan dan membaca.¹⁵

Definisi Islam, yaitu pasrah sepenuhnya (kepada Allah), sikap yang menjadi inti ajaran agama yang benar di sisi Allah.¹⁶

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁷

6. Bahasa Arab

¹⁴Ridwan, *Pendidikan Agama Membangun Moral atau Etik Peserta Didik*, <http://ridwan202.wordpress.com>

¹⁵ Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI Press, 1979, hlm.7

¹⁶ Nurcholis Madjid, *Pintu-Pintu Menuju Tuhan*, Cet. 6, Jakarta: Paramadina, 2002, hlm. 2

¹⁷ Abdul Majid., *op. cit.* hlm. 11

Bahasa adalah suatu istilah untuk menyebutkan suatu unsur kebudayaan (tertentu yang hidup di sebuah lingkungan masyarakat) yang mempunyai aspek yang sangat luas.¹⁸

Dalam Arab kata "اللغة" itu berawal dari bentuk "لغاً", yang artinya berbicara, kemudian ditarik kesimpulan bahwa bahasa adalah sesuatu yang berwujud bunyi yang keluar dari mulut dengan bentuk sedemikian rupa hingga bunyi itu mengandung atau mempunyai arti tertentu.¹⁹

Arab adalah nama bangsa di Jazirah Arab dan timur tengah.²⁰ Sedangkan Bahasa Arab adalah tutur kata atau alat komunikasi yang digunakan oleh bangsa di Jazirah Arab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pokok masalah yang akan di teliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ruang lingkup (*scope*) Silabus dan RPP Bidang Studi Pendidikan Agama Islam pokok bahasan Bahasa Arab di SMP 1 Sultan Agung Semarang
2. Bagaimana sistematika (*sequence*) Silabus dan RPP Bidang Studi Pendidikan Agama Islam pokok bahasan Bahasa Arab di SMP 1 Sultan Agung Semarang

¹⁸ Chatibul Umam dkk., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama /I.A.I.N*, Jakarta: Depag R.I., 1975, hlm. 19

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 20

²⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *op. cit.*, hlm. 62

3. Bagaimana kesesuaian (*relevance*) Silabus dan RPP yang digunakan dengan Karakteristik Materi, Tujuan Pembelajaran dan Hasil Belajar yang dirumuskan

D. Tujuan Penelitian Skripsi

Sesuai permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan ruang lingkup (*scope*) Silabus dan RPP Bidang Studi Pendidikan Agama Islam pokok bahasan Bahasa Arab di SMP 1 Sultan Agung Semarang.
2. Untuk mendeskripsikan sistematika (*sequence*) Silabus dan RPP Bidang Studi Pendidikan Agama Islam pokok bahasan Bahasa Arab di SMP 1 Sultan Agung Semarang.
3. Untuk mendeskripsikan kesesuaian (*relevance*) Silabus dan RPP yang digunakan dengan Karakteristik Materi, Tujuan Pembelajaran dan Hasil Belajar yang dirumuskan.

E. Metode Penulisan skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam untuk mencapai suatu unit sosial yang sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap dengan unit sosial terbaru.²¹

²¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999, hlm. 3.

Jadi peneliti mengadakan penelitian secara langsung di SMP 1 Sultan Agung Semarang untuk memperoleh data secara konkret. Maka pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan melaksanakan pengkajian data deskriptif yang akan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian.²² Adapun aspek dalam penelitian ini adalah :

1) *Scope* yaitu ruang lingkup atau luas sempitnya materi dalam :

a) Silabus Bidang Studi Bahasa Arab dilihat dari:

(1) Kompetensi Inti

(2) Kompetensi dasar

b) RPP Bidang Studi Bahasa Arab dilihat dari :

(1) Kompetensi Inti

(2) Kompetensi Dasar

(3) Indikator

2) *Sequence* yaitu sistematika materi dalam :

a) Silabus Bidang Studi Bahasa Arab dilihat dari:

(1) Kompetensi Inti

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM 1983, hlm.63

(2) Kompetensi Dasar

b) RPP Bidang Studi Bahasa Arab dilihat dari :

(1) Kompetensi Inti

(2) Kompetensi Dasar

(3) Indikator

3) Analisis Relevansi yaitu kesesuaian materi dalam silabus dan RPP Bidang Studi Bahasa Arab dilihat dari :

a) Karakteristik Materi

b) Tujuan Pembelajaran

c) Hasil Belajar

b. Jenis dan Sumber Data

Penulis memerlukan beberapa data untuk memperoleh data lapangan berupa data Primer dan sumber data Sekunder.

1. Data Primer

Data primer atau sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data.²³ Data primer dalam penelitian adalah data tentang analisis buku ajar yang dilakukan oleh guru tersebut. Data tersebut diperoleh dari guru Bahasa Arab di SMP 1 Sultan Agung Semarang.

²³ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: PT Angkasa, 1987, hlm. 42

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi.²⁴ Data ini sifatnya sebagai pendukung yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, jurnal-jurnal, buku, artikel, *website* dan blog di internet yang berkaitan dengan penelitian ini, serta keadaan sekolah, guru, siswa, karyawan, dan sarana prasarana.

c. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan subjek penelitiannya adalah guru Bahasa Arab kelas VII di SMP 1 Sultan Agung Semarang.

Menurut Spradley sebagaimana dikutip oleh Prof. Dr. Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, dalam penelitian kualitatif ada sebuah istilah “social situation” atau situasi sosial yang terdiri dari beberapa komponen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*Activity*).²⁵

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 255

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan IV, Bandung, Alfabeta, 2008, hlm.215

Pada situasi sosial di SMP 1 Sultan Agung Semarang peneliti dapat mengambil secara mendalam aktifitas guru dalam melakukan analisis *Scope*, *Sequence* dan *Relevance* silabus dan RPP Bidang Studi Bahasa Arab.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang telah ditentukan.²⁶ Berdasarkan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan dengan fakta-fakta yang ada, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah:

1) Interview (wawancara)

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semistruktur (*semistructured interview*)

²⁶ *Ibid.*, hlm. 135

²⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 189

yaitu wawancara yang lebih bebas, tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.²⁸

Instrumen yang akan digunakan dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara ini adalah dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan diberikan kepada guru Bahasa Arab SMP 1 Sultan Agung Semarang tentang Analisis *Scope, Sequence* dan *Relevansi* dalam Silabus dan RPP Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Bahasa Arab.

2) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang selanjutnya adalah dokumentasi, yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dengan mengumpulkan catatan seperti dokumentasi sekolah, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran SMP 1 Sultan Agung Semarang.

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau

²⁸ Sugiyono, *op cit.*, hlm. 233

hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.²⁹

3) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan sistematika terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁰

Metode ini digunakan untuk mengetahui silabus dan RPP yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di SMP 1 Sultan Agung Semarang. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam teknik pengumpulan data melalui observasi yaitu dengan menggunakan check list (daftar cek). Daftar cek digunakan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kerja guru SMP 1 Sultan Agung Semarang.

Pedoman observasi yang peneliti gunakan ada tiga aspek, yaitu aspek *scope* jadi meneliti guru dalam memeberikan penjelasan analisis tentang *scope* seilabus dan RPP, kemudian aspek *sequence* jadi meneliti guru dalam memeberikan penejelasan analisis tentang *sequence* silabus dan RPP, terakhir adalah aspek

²⁹ S. Margono, *op. Cit.*, hlm.181

³⁰ Amirul Hadi, dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 1998, hlm.129

relevansi meneliti guru dalam memberikan penjelasan analisis tentang relevansi silabus dan RPP dengan karakteristik materi, tujuan pembelajaran dan hasil belajar.

e. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³¹

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisis menggunakan rumus statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita. Hasil analisis berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian

³¹ Sugiyono, *op cit.*, hlm. 255

pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya.³²

Data yang telah terkumpul dengan metode tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Analisa data melalui Reduksi Data yaitu, Mereduksi atau meringkas atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema polanya.³³ Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada ruang lingkup, urutan dan korelevansian Silabus dan RPP Bidang Studi Bahasa Arab yang dikembangkan dengan standar kompetensi yang telah dirumuskan yang telah dilaksanakan oleh guru Bahasa Arab.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang tertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincinya secara keseluruhan dan sulit pula untuk

³² Nana Sudjana, dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1998, hlm. 197-198

³³ Sugiyono, *op. cit*

mengambil kesimpulan. Kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks atau grafis sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

Oleh karena itu dalam proses analisis display ini peneliti menjelaskan tentang ruang lingkup, urutan dan kerelevansian yang dilakukan oleh guru yang didapatkan dari lapangan, yang didapatkan melalui kegiatan wawancara, dan dokumentasi dan data-data lain yang diperoleh dalam kegiatan tersebut, sehingga setelah melakukan display data atau mendisplay data peneliti mampu menyajikan data yang jelas.

3) Kesimpulan /*Verivication*

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. Kemudian melalui indeksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih bersifat umum. Supaya kesimpulan diperoleh secara lebih “dalam” (grounded), maka perlu dicari, data lain

yang baru. Data ini berfungsi melakukan pengujian terhadap berbagai kesimpulan tentative tadi.³⁴

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dan memberikan gambaran yang jelas secara menyeluruh terhadap penelitian ini, peneliti menggunakan tiga bagian besar, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Bagian muka meliputi halaman judul, halaman daftar isi, halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi tersusun dalam bab-bab yang antar satu bagian dengan lainnya memiliki hubungan sistematis:

Bab I : Pendahuluan, meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Landasan Teori, yang berisi : tentang pendidikan agama Islam yang meliputi: pengertian pendidikan agama Islam, landasan dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, evaluasi pendidikan agama Islam, urgensi pendidikan agama Islam.

³⁴ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2000, hlm. 103.

Dalam bidang kurikulum 2013 meliputi : pengertian kurikulum 2013, landasan kurikulum 2013, ciri-ciri kurikulum 2013, komponen kurikulum 2013, tujuan kurikulum 2013. Dalam bidang studi bahasa arab meliputi: pengertian bahasa arab, tujuan pembelajaran bahasa arab, materi pembelajaran bahasa arab, metode pembelajaran bahasa arab, media pembelajaran bahasa arab. Dalam pengembangan *scope sequence* dalam silabus dan RPP meliputi: *scope* bidang studi PAI pokok bahasan bahasa arab, *sequence* bidang studi PAI pokok bahasan Bahasa arab, dan relevansi bidang studi PAI pokok bahasan bahasa arab. Sedangkan dalam teori pengembangan silabus dan RPP meliputi: pengertian silabus, fungsi silabus, format silabus dan pengertian RPP, komponen RPP, fungsi RPP, format RPP.

Bab III : Penyajian data menjelaskan gambaran umum SMP 1 Sultan Agung Semarang, meliputi: sejarah berdiri, visi misi dan tujuan, letak geografis, tata ruang, struktur organisasi, kurikulum, ekstrakurikuler. Dalam data *scope sequence* dalam silabus dan RPP, meliputi: data *scope sequence* dalam silabus, *scope sequence* dalam RPP

Bab IV : Analisis *scope sequence* dan relevansi dalam silabus dan RPP meliputi: analisis *scope* bidang studi PAI

pokok bahasan bahasa arab dalam silabus dan RPP , analisis *sequence* bidang studi PAI pokok bahasan bahasa arab dalam silabus dan RPP, dan relevansi dalam silabus dan RPP dengan karakteristik materi, tujuan pembelajaran dan hasil belajar.

Bab V : Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran